

### BAB III METODE PENELITIAN

Teknik yang dipakai guna meraih tujuan penelitian merupakan ddasar dari sebuah metode. Supaya tahapan demikian sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan, metode yang dipakai penulis yakni:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti memakai *field research*/penelitian lapangan di penelitian saat ini.<sup>1</sup> Pengeksplorasi informasi yang dilakukan dengan mengunjungi kantor BAZNAS Pati berjumpa langsung dengan informan yakni ketua BAZNAS Pati, anggotanya, maupun warga sekitarnya yang mendapatkan bantuan zakat, infaq maupun shadaqah. Pengaplikasian pendekatan kualitatif dari penelitian ini akan didapatkan beragam informasi gambaran dalam wujud kata/lisan. Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, akan didapatkan bermacam informasi yang memperoleh gambaran berwujud kata/lisan dari kejadian yang ditelaah ataupun narasumber yang sesuai keahliannya. Dapat dimengerti bahwasannya penelitian kualitatif menyajikan dengan serangkaian kalimat.

Kebanyakan fungsi dalam cara penelitian kualitatif sering diperbandingkan dengan kuantitatif. Menggali/eksploratif, menjelaskan/interpretif, berperan aktif/interaktif, konstruktif ialah sifat daripada kualitatif. Mengeksploratif/mendiscoveri dipergunakan guna mengorek sampai mengakar permasalahan yang ditemui dalam objek tersebut. *Enterpretif* dipergunakan untuk mencermati arti dari kejadian guna membuktikan kebenaran dari sumber yang berlainan. *Konstruktif* dipergunakan untuk menelaah susunan sejarah berkembangnya peradaban lebih gampang dimengerti.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Rusady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan komunikasi edisi Kedua*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 1.

## B. Setting Penelitian

Keberadaan Kantor Baznas Pati di Jl. P. Sudirman AH2 No. 39-47, Ngarus, Kec.Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59112 menjadi lokasi berlangsungnya penelitian. Diwaktu bulan November 2022 hingga Desember 2022 penelitian berlangsung. Rasa ketertarikan dengan usaha dalam mengelola ataupun manajemen ketika menyalurkan zakat, infaq, shadaqah dengan perantara program Pati Makmur yang ditujukan bagi masyarakat yang memerlukan terlebih lagi fakir/miskin serta pengusaha kecil menjadikan sebab dilaksanakan penelitian terhadap pengurus BAZNAS Pati. Kehadiran kegiatan demikian pengupayaan dalam memberantas kemiskinan serta tercipta usaha guna menyejahterakan masyarakat.

## C. Subyek Penelitian

Benda, perihal, maupun orang lokasi data dari variabel yang menempel dan perihal yang menjadi masalah dinamakan subyek penelitian.<sup>3</sup> Penelitian ini memakai subyek pengurus BAZNAS Pati, anggota, beserta warga sekitar terkhususnya desa Sidokerto Pati yang memperoleh bantuan ekonomi produktif.

## D. Sumber Data

Asal subyek data didapatkan dinamakan sumber data penelitian. Bentuk data penelitian kualitatif terdiri dari data primer dan sekunder:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data yang didapatkan langsung di lokasi penelitian dengan perantara wawancara atau mengamati di lapangan dinamakan sumber data primer.<sup>4</sup> Terdapat penyebutan sumber data primer serta data primer disini, oleh karenanya peneliti mempersepsikan bahwasannya sumber primer dimaknai orang yang jadi sumber informasi, serta hasil dari data primer yakni penjelasan. Penelitian

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 16.

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

demikian mendapatkan sumber data primer yang sumbernya dari H. Imam Zakarsi, S. Ag. (Ketua), Abdullah Adib, S, Sos. I. (Sekretaris). Wantari (penerima zakat atau mustahik di Desa Sidokerto), Poniman (salah satu mustahik Desa Sidokerto). Data primer juga didapatkan berbentuk informasi maupun ungkapan yang didapatkan dari mereka berhubungan dengan analisis pembagian dana zakat, infaq, shadaqah dengan perantara Program Pati Makmur.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang tidak langsung dengan istilah lain data pendukung yang dipergunakan untuk memperteguh penelitian. Penelitian ini memperoleh data sekunder dari pihak dokumen BAZNAS. Sumber sekunder lainnya terdiri dari lembar data penerapan program pati makmur dari Baznas Pati serta data lain yang menunjang serta Profesional dan Terpercaya guna pemberdayaan ekonomi, perihal lain adanya web Baznas Pati, skripsi terdahulu yang relevan dengan inti pembahasan peneliti mengenai analisis pendistribusian dana zakat, infaq, shadaqah melalui program Pati Makmur.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti tidak menghimpun data melalui sederet perangkat guna melakukan pengukuran pada variabel dalam penelitian kualitatif, namun peneliti melakukan pencarian dan belajar dari subyek dari penelitian tersebut, serta menrancang format guna melakukan pencatatan data saat penelitian berlangsung. Peneliti memakai tiga metode dalam penelitian kualitatif, yakni:<sup>5</sup>

### 1. Wawancara atau *Interview*

Wawancara ialah wujud dari mengamati ataupun mengumpulkan data secara tidak langsung. Menghimpun data dengan wawancara yakni upaya guna menghimpun informasi melalui sederet pertanyaan yang dilontarkan secara lisan kemudian direspon dengan lisan juga. Yang membedakan teknik wawancara dan pengamatan langsung

---

47. <sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005),

yakni jikalau wawancara selalu mengupayakan untuk berkomunikasi serta berinteraksi langsung antara peneliti dengan objek yang diriset.<sup>6</sup> Subyek wawancara dalam penelitian ini yaitu pengurus BAZNAS Pati, karyawan BAZNAS Pati, dan mustahiq desa Sidokerto yang memperoleh dana ZIS pada program Pati makmur.

## 2. Pengamatan atau Observasi

Seluruh ilmu pengetahuan berdasar pada observasi. Ilmu bisa bertindak jika berlandaskan dengan data yakni kenyataan terkait dunia yang didapatkan dari hasil observasi.<sup>7</sup>

Jenis observasi yang diaplikasikan dalam penelitian ini yakni observasi partisipatif, yang mana peneliti secara langsung ikut dalam kegiatan pendistribusian ZIS yang dibersamai dengan para pengasuh BAZNAS Pati.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Guna memastikan keabsahan data penelitian yang dikerjakan maka peneliti berupaya untuk berperan serta langsung di kegiatan berkaitan pembagian dana zakat, infaq, serta shadaqah dengan perantara program Pati Makmur yang dilaksanakan panitia BAZNAS Pati. Selanjutnya peneliti melakukan triangulasi terhadap sumber data yang berlainan dengan memakai teknik yang sama yakni pengamatan partisipatif, wawancara terperinci, serta dokumentasi sumber data saat ini secara bersama.<sup>8</sup>

Perihal demikian penelaah memperbandingkan hasil wawancara dengan data perolehan hasil di lapangan setelah itu disesuaikan dengan wawancara yang dilaksanakan bersama panitia BAZNAS Pati beserta pernyataan masyarakat sekitar mengenai kegiatan distribusi/pembagian ZIS terhadap mustahiq selanjutnya disesuaikan dengan kedua sumber tersebut. Setelah itu diperbandingkan hasil wawancara dengan pernyataan masyarakat serta pihak luar ada kesamaan dalam mendistribusikan dana ZIS bagi yang memerlukan, dengan

---

<sup>6</sup> Sumarsono Sony, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, , 71.

<sup>7</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung : PT Tarsito Bandung, 2003), 57.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 125.

demikian maka akan didapatkan hasil wawancara yang detail baik dari data primer yakni pengurus BAZNAS Pati, anggota BAZNAS Pati, mustahik, maupun dari data sekunder yakni warga sekitar, web BAZNAS Pati, maupun penelitian pendahulu yang memperteguh penelitian demikian dan terdapat kesamaan dari aktivitas yang dilaksanakan oleh BAZNAS Pati dengan programnya Pati Makmur guna menumbuhkan kesejahteraan masyarakat. Setelah itu diinterpretasikan serta disimpulkan.

## G. Teknik Analisis Data

Sesudah mendapat data dengan komplit kemudian ditata, direpresentasikan setah itu dianalisis untuk dianalisa, dibutuhkan satu pemikiran, pengulasan terkait literatur tertentu.<sup>9</sup> Setelah sukses dihimpun data tersebut dianalisa dengan metode deskriptif kualitatif, yakni dengan melakukan interpretasi data yang didapatkan dalam kalimat.<sup>10</sup> Kemudian disusun, dikelola dan digolongkan sesuai dengan penggolongan tertentu dalam penelitian.

Model Miles dan Huberman dipakai dalam penelitian ini sesuai yang tercantum dibawah ini:

### a. *Data collection* (pengumpulan data)

Penghimpunan data melalui pengamatan, wawancara terperinci, serta pengarsipan ataupun kombinasi ketiga hal ini (triangulasi) dilakukan dalam penelitian kualitatif. Penghimpunan data dilaksanakan beberapa hari, bahkan beberapa bulan oleh karenanya terdapat banyak data yang didapatkan. Dilangkah awal seluruhnya terlihat, terdengar akan terekam. Peneliti mengobservasi langsung di Kantor BAZNAS Pati dengan melaksanakan wawancara terhadap pengasuh, anggota Baznas Pati, para mustahik (penerima bantuan ekonomi produktif), masyarakat sekitar, web, referensi panduan, buku skripsi mengenai pendistribusian dana ZIS melalui program Pati Makmur sekaligus faktor yang mendukung menghambatnya.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 120.

<sup>10</sup> Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, 132.

b. *Data reduction* (reduksi data)

Aktivitas guna menyimpulkan perihal yang urgen ditetapkannya menjadi sumber data penelitian dinamakan reduksi data. penyimpulan perihal yang perlu dikaji dilakukan Peneliti mengenai studi analisis pendistribusian dana zakat, infaq, serta shadaqah dengan perantara program Pati Makmur oleh BAZNAS Pati.

c. *Data display* (penyajian data)

Tahapan berikut sesudah mereduksi data yakni melakukan display pada data yang dilakukan berupa penjelasan singkat, bagan, keterkaitan antar golongan maupunsemacamnya. Teks naratif sering dipergunakan guna menyajikan data penelitian kualitatif. Selain hal tersebut bisa juga berbentuk tabel, bagan, *network*/jaringan kerja.<sup>11</sup>

d. *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Merumuskan kesimpulan serta memverifikasi data mengenai hasil penelitian yang menjadi sesuatu yang baru dari perolehan penelitian tersebut.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 137–38.